



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Lahan 2 Tol Sumatera Diragukan Tuntas		
Date	4 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Lahan 2 Tol Sumatera Diragukan Tuntas

JAKARTA – Proses pembebasan lahan untuk proyek jalan tol Medan-Binjai dan Pekanbaru-Kandis-Dumai diperkirakan sulit diselesaikan pada tahun ini. Hal itu dikarenakan payung hukum yang digunakan masih menggunakan Undang-Undang Agraria.

“Susah untuk bisa selesai tahun ini, karena masih pakai UU yang lama. Tanahnya juga sulit, karena untuk yang di luar tanah milik PT Perkebunan Nusantara (PTPN), kebanyakan milik masyarakat jadi butuh waktu lebih lama untuk membebaskan,” ujar Direktur Bina Pelaksanaan Wilayah I Ditjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Wijaya Seta di Jakarta, Senin (3/3).

Namun begitu, lanjutnya, saat ini pihaknya tengah mempersiapkan surat izin prinsip penggunaan lahan milik

PTPN agar bisa digunakan untuk proyek tol Medan-Binjai. Apabila izin prinsip penggunaan lahan PTPN disetujui, lahan untuk tol Medan-Binjai sudah berhasil dibebaskan hingga mencapai 70%. “Saat ini masih diproses dan akan diserahkan kepada Kementerian BUMN sebagai pemilik BUMN itu,” kata dia.

Sementara itu, lahan untuk proyek jalan tol Pekanbaru-Kandis-Dumai, papar Seta, pihaknya juga pesimistis bisa menuntaskan pada tahun ini. Selain terkendala aturan, ruas tol tersebut juga cukup panjang hingga mencapai 126 kilometer. “Tanah di daerah tersebut juga didominasi oleh perkebunan swasta,” ujar dia.

Menurut dia, penyelesaian pembebasan lahan baru bisa diselesaikan setelah tahun 2014, saat proses pembebasan lahan diulang dari awal karena

menggunakan UU No 2/2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum. Adapun capaian pembebasan lahan untuk tol ini baru 20%.

“Sedangkan untuk tol Palembang-Indralaya saat ini sudah menggunakan UU No2/2012, sehingga diharapkan bisa lebih cepat. Sekarang tanah yang sudah dibebaskan sekitar 30%,” kata dia.

Seta menambahkan, pembebasan lahan untuk tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi saat ini sudah mencapai 77%, sehingga diharapkan bisa 100% pada akhir 2014. Bahkan, ruas tol ini sudah akan dilelang oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). “Medan-Kualanamu kan juga sudah masuk proses lelang juga, sehingga kami upayakan percepatannya,” ujar dia. (ean)